

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan pemeriksaan dan konseling asuhan kebidanan yang meliputi pemeriksaan berkala meliputi asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Tujuan dari asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) agar kesehatan ibu terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan yang teratur mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB. Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan menyebabkan ibu dapat menjalani masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana secara normal, tanpa ada masalah, penyulit dan komplikasi. (Podungge, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021 sebanyak 395.000 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu ada beberapa faktor seperti terjadinya perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, pre-eklampsia dan eklampsia, infeksi, komplikasi pada saat persalinan, faktor usia dan kekurangan energi kronik (KEK) (Santika et al., 2024).

Masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan kondisi fisiologis yang tetap memiliki potensi membahayakan keselamatan ibu

dan bayi, bahkan dapat berujung pada kematian. Salah satu langkah yang dapat diambil oleh bidan untuk mencegah risiko tersebut adalah dengan menerapkan model asuhan kebidanan secara menyeluruh atau berkelanjutan, yang dikenal sebagai *Continuity of Care (CoC)*. Dalam praktik kebidanan, *Continuity of Care (CoC)* mencakup serangkaian pelayanan yang dimulai sejak masa kehamilan, persalinan, perawatan bayi baru lahir, masa nifas, hingga pelayanan keluarga berencana, dengan pendekatan yang berpusat pada kebutuhan dan kesejahteraan perempuan. Tujuan utama dari penerapan *Continuity of Care (CoC)* yaitu untuk mendeteksi secara dini berbagai masalah atau kelainan yang mungkin terjadi selama kehamilan, proses persalinan, atau pada bayi baru lahir dan masa nifas, sehingga dapat segera ditangani sebelum berkembang menjadi risiko yang lebih serius (kemenkes.go.id, 2020)

Salah satu target *Sustainable Development Goals (SDGs)* yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi kurang dari 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023. Tolak ukur dalam menilai status kesehatan suatu negara, dapat dilihat dari jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) yang sedikit maka bisa dikatakan status kesehatan negara tersebut baik dan begitu pun sebaliknya apabila suatu negara AKI berjumlah tinggi maka. AKI disuatu negara dapat dilihat dari kemampuan dalam memberikan pelayanan *obstetric* yang bermutu dan menyeluruh (dinkes.bandung.go.id, 2020) Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu yang dimiliki oleh

Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. (kemenkes.go.id, 2021)

Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Jawa Barat sebesar 187 kematian pada saat hamil, melahirkan dan masa nifas dari 100.000 kelahiran hidup. Upaya Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dalam pencapaian penurunan AKI yaitu dengan peningkatan kualitas SDM, pemenuhan sarana dan prasarana, serta pendampingan pada masyarakat dengan program Skrinning Layak Hamil pada calon pengantin dan Pasangan Usia Subur (PUS), edukasi gizi seimbang pada ibu hamil dengan melibatkan kader dalam mendeteksi dini risiko yang kemungkinan dapat terjadi di masyarakat. Melakukan kolaborasi dengan pemerintah kabupaten/kota upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi dengan pendampingan pelayanan Kesehatan Matneo (Maternal dan Neonatal) dengan penyediaan SDM dan pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan (diskes.jabar.go.id, 2023).

Kabupaten Bandung angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2023 tercatat sebanyak 37 orang, berkurang dari 44 orang pada tahun 2022. Menurut Profil Kesehatan Kecamatan Baleendah tidak terdapat angka kematian ibu. (kesehatan.bandungkeb.go.id, 2023).

Penyebab kematian ibu, seperti perdarahan dan infeksi, dapat terjadi akibat robekan perineum saat melahirkan. Banyak wanita yang mengalami cedera pada jalan lahir akibat proses melahirkan secara pervaginam, penggunaan teknik episiotomi, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Angka kejadian cedera atau

laserasi pada jalan lahir sekitar 85% dari keseluruhan persalinan pervaginam (Laksmidara et al., 2024).

Persalinan merupakan sebuah tahapan dari hasil konsepsi (janin dan plasenta) dikeluarkan dari dalam Rahim dan dapat bertahan hidup di luar, baik melalui jalan lahir maupun metode lainnya. Perineum merupakan area permukaan pada pintu bawah panggul yang berada diantara vulva dan anus. Perineum terdiri dari otot dan jaringan ikat *urogenital* serta diafragma panggul. Robekan perineum merupakan luka yang muncul saat proses kelahiran bayi baik itu secara alami maupun bantuan alat atau Tindakan tertentu. Robekan perineum biasanya muncul di tengah dan dapat meluas jika kepala bayi keluar terlalu cepat lahir pada ibu yang melahirkan secara normal menimbulkan upaya untuk mengurangi bahkan mencegah terjadinya masalah ini agar tidak menyebabkan meningkatnya angka kematian ibu (AKI).

TPMB Bidan Lilis Aisyah, Amd.Keb yang berada di Jl. Raya banjaran no.192, kecamatan baleendah kabupaten bandung, berada dibawah naungan IBI ranting balaendah.TTTPMB Bidan Lilis Aisyah, Amd.Keb melayani Pemeriksaan kehamilan setiap hari, persalinan setiap hari 24 jam, pelayanan KB setiap hari, Imunisasi BCG setiap hari senin, Imunisasi Campak setiap hari rabu dan imunisasi DPT, Polio, IPV, dan Rotavirus setiap hari, cukur dan tindik setiap hari. Selama satu tahun terakhir di TPMB Bidan Lilis Aisyah, Amd.Keb yang melaksanakan kunjungan *Antenatal Care* sebanyak 2.653 dengan 80% ibu hamil yang rutin melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan sesuai yang

dijadwalkan oleh bidan, dan sebanyak 20% ibu hamil yang jarang melakukan pemeriksaan kehamilan dengan alasan yang berbeda – beda diantaranya karena tidak sedikit pasien TPMB Bidan Lilis Aisyah merupakan pendatang yang kemungkinan pada saat jadwal kunjungan pemeriksaan kehamilan pasien sedang pulang kampung, jumlah persalinan sebanyak 185, bayi baru lahir sebanyak 348, nifas sebanyak 165, dan Akseptor KB sebanyak 142 akseptor KB dengan 70 orang sebagai akseptor KB Intrauterine Device (IUD) dan sisanya akseptor KB suntik. Berdasarkan hasil observasi data yang dilakukan di TPMB Bidan Lilis Aisyah Baleendah Kabupaten Bandung, didapatkan data pada April 2024 sampai dengan April 2025 tidak didapatkan AKI.

Ny. V merupakan salah satu pasien yang melaksanakan Antenatal Care rutin di TPMB Bidan Lilis Aisyah, Amd.Keb karena jarak antara rumah pasien dan TPMB dekat. Ny. V juga melahirkan dan rencana melakukan KB dan imunisasi pada bayinya di TPMB Bidan Lilis Aisyah, Amd.Keb. Kebetulan, Ny. V bersedia di jadikan pasien Asuhan komprehensif mulai dari pemeriksaan kehamilan sebanyak dua kali kunjungan, bersalin didampingi dengan saya dan mengalami laserasi derajat I karena perineum kaku, pemeriksaan postpartum sebanyak tiga kali, dan perawatan bayi baru lahir sebanyak tiga kali kunjungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, penulis tertarik menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Intranatal pada Ny. V Usia 23 tahun P1A0 dengan Laserasi Derajat I di TPMB Bidan Lilis Aisyah, A.md.Keb Baleendah Kabupaten

Bandung” untuk menerapkan ilmu kebidanan yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan di Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Sali Al aitaam dengan cara meningkatkan pelayanan yang berkualitas pada saat pemeriksaan kehamilan, proses persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir dan pelayanan KB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dibahas adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Intranatal pada Ny. V Usia 22 tahun P1A0 dengan Laserasi Derajat I di TPMB Bidan Lilis Aisyah, A.md.Keb Baleendah Kabupaten Bandung?”

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif atau Continuity Of Care (COC) kepada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir di TPMB Bidan Lilis Aisyah Baleendah Kabupaten Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. V G1P0A0 selama masa kehamilan trimester III di TPMB Bidan Lilis Aisyah Baleendah Kabupaten Bandung.

- 2) Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. V G1P0A0 selama masa persalinan dengan laserasi derajat I di TPMB Bidan Lilis Aisyah Baleendah Kabupaten Bandung.
- 3) Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. V G1P0A0 selama masa nifas di TPMB Bidan Lilis Aisyah Baleendah Kabupaten Bandung.
- 4) Memberikan Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir di TPMB Bidan Lilis Aisyah Baleendah Kabupaten Bandung.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi TPMB

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam menilai pelaksanaan pelayanan kebidanan, terutama dalam perawatan berkelanjutan yang diberikan kepada ibu hamil, saat melahirkan, bayi yang baru lahir, masa nifas, dan program KB.

1.4.2 Bagi Penulis

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman terutama dalam memberikan Asuhan Kebidanan yang berkelanjutan mulai dari kehamilan, proses persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, sampai dengan Asuhan Kebidanan keluarga berencana.

1.4.3 Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi sumber acuan di perpustakaan untuk pembelajaran asuhan kebidanan yang berkelanjutan.

1.4.4 Bagi Klien

Diharapkan agar klien mampu mengenali kemungkinan masalah yang terjadi selama kehamilan, proses persalinan, pasca persalinan, dan pada bayi baru lahir sehingga dapat segera mencari bantuan untuk mendapatkan penanganan dan perawatan yang dibutuhkan.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran Asuhan Kebidanan ditujukan kepada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan KB pasca salin dengan menerapkan Asuhan Kebidanan Komprehensif.

1.5.2 Tempat

Tempat yang digunakan untuk memberikan asuhan kebidanan yaitu Tempat Praktek Mandiri Bidan (TPMB) Lilis Aisyah.

1.5.3 Waktu

Penyusunan Laporan Tugas Akhir dimulai dari bulan April sampai bulan Juni 2025.